

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Didapatkan data hasil pengkajian dan pemeriksaan dalam bentuk data subjektif & objektif pada pasien dengan diabetes melitus yakni dalam pelaksanaan pengkajian dan pemeriksaan asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data dan sesuai dengan konsep teori yang ada.
2. Diagnosa yang dapat ditegakkan pada pasien dengan diabetes melitus pada asuhan keperawatan pasien klien dengan diabetes melitus yakni ketidakstabilan gula darah yang berhubungan resistensi insulin..
3. Intervensi yang diberikan sesuai dengan standar menggunakan standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI) dan semua intervensi telah dapat diterapkan dengan inovasi pada intervensi masalah keperawatan ketidakstabilan gula darah.
4. Implementasi inovasi yang dilakukan pada kasus kelolaan sesuai dengan intervensi yang ditetapkan yakni dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan diet diabetes melitus type 2 untuk mengatasi masalah ketidakstabilan gula darah pada pasien.
5. Evaluasi yang didapatkan dari hasil implementasi inovasi didapatkan hasil bahwa klien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan gula darah yang berhubungan dengan resistensi insulin mengalami perubahan pengetahuan

setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan. Didapatkan hasil *assesment* yakni dengan masalah teratasi sebagian yang ditunjukkan dengan sebagian hasil sesuai kriteria hasil yang ada di Standar intervensi keperawatan indonesia yakni pasien memahami tentang penatalaksanaan diit diabetes melitus type 2.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat, keluarga, maupun individu tentang penyakit diabetes melitus type 2 dan penatalaksanaan diitnya melalui media leaflet.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan untuk institusi pendidikan agar dapat menjadi referensi tambahan dan mengembangkan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien.

3. Bagi Fasilitas Kesehatan

Dapat menjadi masukan khususnya bagi tenaga kesehatan dan puskesmas agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang professional.